

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bantuan sosial adalah bantuan bersifat sementara yang diberikan kepada keluarga fakir miskin agar mereka dapat meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya. Salah satu contoh bantuan sosial yang pemerintah anggarkan yaitu Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang sebelumnya nama program tersebut yaitu Beras Miskin (RASKIN). Program bantuan pangan non tunai itu sendiri dilakukan secara menyeluruh di Indonesia dengan kriteria yang telah di tentukan oleh pemerintah sebagai landasan penerima bantuan pangan non tunai. dengan jumlah anggaran yang telah ditentukan maka pemerintah harus menentukan dan mengutamakan penerima bantuan pangan non tunai. Dengan parameter yang terlalu banyak yaitu 14 kriteria untuk memenuhi persyaratan penerima bantuan, sehingga selama ini pemerintah untuk penanganan bantuan pangan non tunai masih belum tepat sasaran dikarenakan dalam menentukan penerima bantuan pangan non tunai masih dilakukan secara manual.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Eko Cahyo Pramulanto dengan judul aplikasi pendukung keputusan untuk pemilihan produk asuransi dengan metode entropy dan VIKOR pada AJB Bumiputera 1912 Jepara penelitian ini menghasilkan tingkat akurasi sebesar 63,33%[1]. Kemudian terdapat juga penelitian yang sama oleh Reinaldy Luthfi Fuady dengan judul penentuan penerimaan bantuan pangan non tunai (BPNT) dengan menggunakan *Fuzzy Multiple Attribute Descission making* menghasilkan akurasi sebesar 72% dari 25 data yang diujikan terdapat 9 yang tidak sesuai[2]. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menggunakan metode VIKOR pada penelitian ini. Metode VIKOR adalah salah satu metode dari MCDM yang penyelesaian nya sederhana dan menghasilkan suatu keputusan yang lebih efektif. Pada metode VIKOR yang menjadi nilai terbaik adalah nilai yang paling rendah[3][4].

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun penerapan teknologi dalam menentukan penerimaan bantuan pangan non tunai kepada masyarakat miskin. Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk menentukan masyarakat yang layak menerima bantuan.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan dibahas yaitu “Untuk memberikan keputusan pada seleksi calon penerima Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Prenduan yang penyeleksiannya masih menggunakan cara manual.”

1.2.2. Usulan Solusi

Metode VIKOR diusulkan untuk melakukan seleksi terhadap penerima Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Prenduan.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Apakah seleksi yang dihasilkan dengan menggunakan metode VIKOR memiliki akurasi yang baik? Perumusan masalah ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Perumusan Masalah

Masalah	Solusi	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian
Sulitnya mendapatkan penerima Bantuan Pangan Non Tunai yang tepat sasaran.	Diusulkan aplikasi seleksi terhadap penerima Bantuan Pangan Non Tunai untuk memudahkan pemerintah menyeleksi penerima bantuan dengan metode VIKOR.	Apakah seleksi yang dihasilkan dengan menggunakan metode VIKOR memiliki akurasi yang baik?	Mengetahui seberapa akurat metode VIKOR dalam menyeleksi penerima Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Prenduan.

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akurasi metode VIKOR dalam melakukan seleksi terhadap penerima Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Prenduan.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat membantu pemerintah untuk melakukan seleksi pada penerima bantuan pangan non tunai di Desa Prenduan, sehingga dengan bantuan teknologi dapat dimanfaatkan pemerintah sebagai pertimbangan dalam pengembangan menyeleksi penerima Bantuan Pangan Non Tunai menjadi optimal.

1.4. Batasan - Batasan

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah agar pembahasan terarah, adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Studi kasus dilakukan di Desa Prenduan dengan data penduduk sebanyak 200 pada tahun 2020.
2. Kriteria calon penerima Bantuan Pangan Non Tunai sebagai variabel input yang digunakan : (1)Luas Lantai Bangunan, (2)Jenis Lantai, (3)Jenis Dinding, (4)Tempat Buang Air, (5)Sumber Air, (6)Sumber Penerangan, (7)Bahan Bakar, (8)Dalam Seminggu Konsumsi Daging / Susu, (9)Dalam Setahun Membeli Pakaian, (10)Makan Dalam Sehari, (11)Membayar Biaya Berobat, (12)Pekerjaan Utama, (13)Pendidikan Terakhir, (14)Penghasilan.
3. Metode yang digunakan adalah metode VIKOR
4. Aplikasi ini berbasis web dan database yang digunakan yaitu MySQL.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengenai skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari penelitian ini, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI PENUNJANG

Bab ini menjelaskan materi-materi yang digunakan sebagai pedoman dalam pengerjaan tugas akhir ini.

BAB III METODE USULAN

Bab ini akan menjabarkan desain dan perancangan sistem serta alur kerja sistem setelah melakukan analisis permasalahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan implementasi sistem yang mencakup hasil perancangan dan analisis kebutuhan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil uji coba serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.